

PENGENALAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA DAN SISWI PAUD CEMPAKA IV, BALIKPAPAN

Devi Triwidya Sitaresmi^{1*}, Atut Reni Septiana², Swastya Rahastama³, Astrie Novie Dinata⁴, Diky Cahyanto⁵, Diyah Hasari Nabilla⁶, Nisaul Yaumil Qadriyah⁷, Rizqi Nur Amin⁸, Tamariska A. Hasibuan⁹

^{1,4,6,7,8,9}Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{2,3}Fisika, Jurusan Sains, Teknologi Pangan, dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁵Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: dsitaresmi@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Selama masa pandemi Covid-19, salah satu kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan adalah mengizinkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka untuk semua jenjang yang berada di zona hijau dan kuning. Implementasi kebijakan ini tentunya tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah PAUD Cempaka IV yang berada pada Kelurahan Gunung Samarinda Baru dengan status zona kuning pun kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Mengingat karakteristik usia PAUD sangat aktif dan dinamis, maka perlu penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat dan diawasi oleh para guru maupun orang tua. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada peserta didik terkait kondisi dan protokol kesehatan yang harus dipenuhi saat ini. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi protokol kesehatan serta melakukan prakarya menghias masker oleh siswa dan siswi PAUD. Kegiatan ini menggunakan metode pembelajaran langsung dengan pendekatan penilaian teknik non-tes kepada para siswa dan siswi PAUD untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek afektif dan psikomotorik. Berdasarkan kegiatan tersebut anak-anak mampu memahami dan mempraktikkan penggunaan masker di lingkungan sekolah sebagai bagian dari protokol kesehatan yang harus dilaksanakan.

Kata kunci: Kesehatan, Pandemi, PAUD, Pendidikan, Protokol

Abstract

During the Covid-19 pandemic, one of the government's policies in the education aspect was to allow the implementation of face-to-face learning for all levels in the green and yellow zones. The implementation of this policy of course still prioritizes the health and safety of students, educators, education staff, families, and the community. Based on this, the Cempaka IV Early Childhood School which is located in Gunung Samarinda Baru Village with a yellow zone status again conducts face-to-face learning. Given the characteristics of PAUD age that are very active and dynamic, it is necessary to implement very strict Health protocols and be supervised by teachers and parents. Therefore, this service activity is carried out with the aim of providing an introduction and understanding to students regarding health conditions and protocols that must be met at this time. The form of activities carried out is in the form of socializing health protocols and doing masks decorating crafts by PAUD students. This activity used a direct learning method with a non-test technique assessment approach to PAUD students and students to determine the ability of students in affective and psychomotor aspects. Based on these activities, the children were able to understand and practice the use of masks in the school environment as part of the health protocol that must be implemented.

Keywords: Education, Health, Pandemic, PAUD, Protocol

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar baik secara global maupun nasional dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang terdampak adalah pendidikan. Sebanyak 642,6 ribu satuan pendidikan mengalami keterbatasan aktivitas, 68,8 juta siswa dan 4,2 juta pengajar harus melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Muhammad, 2020). Hal ini tentu saja memberikan berbagai kendala yang dihadapi tidak hanya siswa, pengajar, namun juga orang tua. Kendala yang dihadapi oleh siswa antara lain adalah kesulitan konsentrasi dalam belajar, serta menimbulkan rasa stres dan kejenuhan pada siswa yang mengakibatkan terjadinya ancaman putus sekolah, menurunnya capaian pembelajaran, dan kekerasan serta risiko eksternal lainnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Menyikapi hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai kebijakan di bidang Pendidikan, yaitu menerapkan pembelajaran tatap muka untuk semua jenjang yang berada zona hijau dan zona kuning, serta satuan pendidikan diberi kebebasan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Implementasi kebijakan tersebut tentu tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka sekolah PAUD Cempaka IV yang berada pada Kelurahan Gunung Samarinda Baru dengan status zona kuning pun kembali melakukan pembelajaran tatap muka. Kendala yang dihadapi saat implementasi kebijakan tersebut diterapkan pada jenjang Pendidikan PAUD adalah diseminasi pemahaman anak usia PAUD terhadap protokol kesehatan. Mengingat karakter anak usia dini salah satunya adalah aktif dan dinamis, relatif spontan, serta cenderung ceroboh (Tatminingsih, 2019). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini ingin memberikan sosialisasi protokol kesehatan dengan tujuan untuk memperkenalkan mereka terhadap protokol Kesehatan sederhana serta mempraktikkannya di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kembangkan aspek afektif dan psikomotorik yang sesuai dengan karakter anak usia dini yang selalu aktif dan spontan.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pembelajaran langsung dan pendekatan penilaian teknik non-tes. Metode pembelajaran langsung memiliki ciri utama yaitu dilakukannya diseminasi transformasi dan ketrampilan secara langsung secara terstruktur (Afandi, 2013). Setelah melakukan pembelajaran, maka dilakukan penilaian teknik non-tes dengan tujuan mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek afektif dan psikomotorik (Afandi, 2013).

2.1 Metode Pembelajaran Langsung

Metode pembelajaran langsung memiliki 5 tahapan besar, yaitu (Afandi, 2013) : orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Metode pembelajaran tersebut kemudian diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi eksiting di lapangan, sehingga pada pelaksanaan pengabdian ini hanya menggunakan 2 tahapan saja yaitu orientasi dan presentasi.

2.1.1 Tahapan Orientasi

Tahap orientasi adalah tahapan paling awal pada metode pembelajaran ini, yaitu dengan memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terkait materi yang akan dibahas. Tahap orientasi ini dapat disampaikan dalam bentuk melakukan kegiatan pendahuluan, sehingga terbentuk pemetaan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta kegiatan apa saja yang akan dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Pada tahapan orientasi ini dilakukan pengenalan terkait kasus covid-19 yang saat ini menjadi permasalahan dunia.

2.1.2 Tahapan Presentasi

Pada tahap presentasi, dapat dilakukan penyajian materi dengan menampilkan video, menjelaskan langkah-langkah yang perlu dilakukan agar siswa dapat menguasai

materi secara mudah, membuat peta konsep, memberikan tutorial langsung terkait langkah pengerjaan tugas. Pada tahapan presentasi dilakukan pemaparan materi terkait dengan protokol Kesehatan yaitu berupa pentingnya penggunaan masker, *handsanitizer*, dan menjaga jarak serta diselingi dengan kegiatan lainnya berupa mewarna dan menulis sesuai dengan kebutuhan kurikulum PAUD.

2.2 Penilaian Teknik Non-Tes

Ada berbagai macam penilaian teknik non-tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada aspek afektif dan psikomotorik (Afandi, 2013), namun pada kegiatan pengabdian ini hanya menggunakan teknik non-tes berupa observasi dan unjuk kerja. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

2.1.1 Teknik Non-Tes : Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah penilaian kepada peserta didik berdasarkan demonstrasi pemahaman, penerapan pengetahuan, serta ketrampilan dari materi yang telah disampaikan (Majid, 2011). Kegiatan ini kemudian disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak-anak PAUD yaitu diwujudkan dalam bentuk menghias masker yang merupakan salah satu alat protokol utama di dalam masa pandemi. Kegiatan ini diharapkan juga mampu melatih psikomotorik siswa.

2.1.2 Teknik Non-Tes : Observasi

Observasi adalah kegiatan menghimpun berbagai data yang dibutuhkan melalui sebuah pengamatan dan pendataan secara sistematis terkait objek pengamatan (Sudijono, 2011). Observasi yang dilakukan berupa kepatuhan dan ketaatan siswa dan siswi PAUD dalam melakukan protokol Kesehatan selama berada di lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan mampu mencerminkan aspek afektif anak-anak.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada PAUD Cempaka IV yang berlokasi di Kelurahan Gunung Samarinda Baru yang memiliki zona kuning pada pandemi Covid-19. Pada tahap orientasi, dilakukan sesi pengenalan dan diskusi terkait pengetahuan umum mengenai pandemi dan protokol kesehatan, serta kemampuan siswa dalam menulis dan mengenal warna. Pada Gambar 1, menunjukkan bahwa setiap siswa dan siswi mendapat pendampingan khusus di dalam pengenalan dan diskusi terkait protokol Kesehatan dan kegiatan lainnya seperti mewarna dan menulis yang disesuaikan dengan kebutuhan PAUD.

Kegiatan selanjutnya adalah dilakukannya presentasi terkait materi protokol kesehatan. Pada tahap presentasi ini sangat terbantu dengan kehadiran 7 mahasiswa sehingga mampu memberikan penjelasan terkait materi dengan secara intensif kepada setiap siswa (*person to person*). Penyampaian materi dilakukan dengan bantuan multimedia berupa video untuk memudahkan pemahaman peserta didik. Pada Gambar 2, menunjukkan bahwa pemaparan materi dilakukan secara bersama-sama dan berusaha untuk memancing keaktifan para siswa.

Setelah melakukan dua tahapan pembelajaran tersebut, kemudian dilakukan penilaian terhadap masing-masing peserta didik terkait aspek afektif dan psikomotorik. Kegiatan tersebut diwujudkan dalam sebuah aktivitas prakarya, yaitu menghias masker dengan konsep dan corak tie-dye. Konsep ini dipilih dikarenakan mudah untuk dikerjakan anak usia dini. Konsep pewarnaan menggunakan pewarna kain yang kemudian dicairkan dengan media air panas dan garam lalu di semprotkan ke masker yang masih berwarna putih sehingga membentuk corak abstrak. Pemilihan warna dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, dengan tujuan agar mereka menyukai dan mau menggunakan masker sebagai hasil karya mereka sendiri. Pada Gambar 3, menunjukkan berlangsungnya kegiatan prakarya mewarnai masker.

Pada kegiatan penilaian akhir adalah dilakukannya observasi pada setiap peserta didik. Berdasarkan hasil observasi sederhana, dapat terlihat bahwa peserta didik mampu menerapkan protokol Kesehatan secara sederhana, yaitu berupa pemakaian masker dan

menjaga jarak, walaupun terkadang masih perlu diawasi dan diingatkan untuk tetap menaati protokol tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Orientasi Siswa terkait Pemahaman Protokol

Sumber : Primer, 2021



Gambar 2. Kegiatan Penjelasan Materi kepada Peserta Didik

Sumber : Primer, 2021



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Prakarya Mewarnai Masker

Sumber : Primer, 2021

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini mampu menumbuhkan aspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif yang dikembangkan yaitu dapat dilihat dari interaksi sosial peserta didik, yang mampu menaati protokol kesehatan dengan disiplin menggunakan masker, *handsanitizer*, dan menjaga jarak selama berada di lingkungan sekolah.

Sementara untuk aspek psikomotorik dapat dilihat berdasarkan hasil dari prakarya mewarnai masker, di mana peserta didik mampu merealisasikan keterampilan yang dimiliki dengan memberikan warna dan membentuk corak *tie dye* pada masker masing-masing.

Pemakaian masker ini menjadi lebih menyenangkan dikarenakan merupakan hasil karya mereka sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini. Kelurahan Gunung Samarinda Baru yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan. PAUD Cempaka IV yang telah memberikan fasilitas dan wadah bagi kegiatan pengabdian ini. Orang tua peserta didik yang memberikan dukungan dan izin kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Institut Teknologi Kalimantan sebagai pemberi dana kegiatan, seluruh tim dosen yang terlibat atas dedikasi dan kerja samanya, serta kepada tim mahasiswa yang membantu kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad, dkk (2013) . Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Unissula Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Jakarta
- Majid, A. (2011) . Perencanaan Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Hamid. (2020). Menyiapkan Pembelajaran di Masa Pandemi: Tantangan dan Peluang. Jakarta.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tatminingsih, Sri, dkk. (2019). Modul 1 : Hakikat Anak Usia Dini. Respository UT.